

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul skripsi tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kualitas Sekolah melalui Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Imam Al Ghazali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung”, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan bercorak deskriptif yaitu mengedepankan penelitian data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang telah dieksplorasi dan diungkapkan oleh responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Salah satu bagian terpenting dari suatu penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian, diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam sebuah penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Alasan memilih metode kualitatif berdasarkan tujuan yaitu memperoleh paparan data berdasarkan masalah-masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga dapat mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui tenaga pendidik dan kependidikan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara actual dan factual tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun adanya analisis hubungan antara suatu variabel dalam suatu fenomena.

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk itu, data yang dimunculkan hanya akan berbentuk data, gambar dan lisan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh

partisipan atau sumber data kemudian dianalisis dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana peranan peneliti, sebagai instrument utama, yakni peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.¹ Dengan kehadiran peneliti di lapangan, peneliti akan mampu mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Jadi, peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Agar hasil penelitian mendapatkan pengamatan yang baik, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Kemampuan peneliti sebagai instrument pokok dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi peneliti untuk mengadakan wawancara dengan informan utama kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan yang berada di madrasah, mengadakan pengamatan secara langsung

terhadap objek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka selaku peneliti, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dan data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan kepala madrasah dan di MTs Imam Al Ghozali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungaung, yaitu Bapak Muh. Daroini, S. Pd. M.Pd.I, Bapak Danang santoso, S. Pd. I selaku Operator Sekolah, Ibu Hartatik, S. Pd. I selaku Waka Kurikulum, Ibu Dra. Masruroh selaku Guru Akidah akhlak membahas tentang tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan kependidikan serta segala hal yang berkaitan dengan pokok bahasan dan hambatan-hambatannya dan terjun langsung.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Imam Al Ghozali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung, lokasi ini mudah dijangkau karena berada di jalur transportasi yang relative mudah.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Kondisi bangunan yang ada di lembaga dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar.
2. Mempunyai masjid sendiri sebagai sarana ibadah seluruh siswa.
3. Di sekolah ini, belum pernah diadakan penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Prestasi yang siswa- siswi di MTs Imam Al Ghozali semakin meningkat baik akademik maupun non akademik.
 - a. Akademik: lomba Matematika se- MTs Kabupaten Tulungagung mendapat juara 2, lomba IPS se- MTs Kabupaten Tulungagung mendapat juara 3.
 - b. Non Akademik: prestasi yang diperoleh dalam bidang non akademik yaitu dalam hal ekstra Pramuka yang semakin tahun semakin baik. Beberapa bulan yang lalu saat ada perlombaan kepramukaan MTs se- Tulungagung dan MTs Imam Al Ghozali mendapat juara dan mewakili Tulungagung untuk lomba kepramukaan di Jawa Timur.
 - c. Meraih juara 2 lari putra pada saat Porseni Se- MTs Swasta Kabupaten Tulungagung yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Tulungagung.
 - d. Meraih juara harapan 1 lompat jauh putra pada saat Porseni Se- MTs Swasta Kabupaten Tulungagung yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Tulungagung.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian yaitu Bapak Muh. Daroini, S. Pd. M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Imam Al Ghozali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung, Bapak Danang santoso, S. Pd. I selaku Operator Sekolah dan Ka. TU, Ibu Hartatik, S. Pd. I selaku Waka Kurikulum, Ibu Dra. Masruroh selaku Guru Akidah akhlak. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto dan data hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.²

²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 131

Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia, artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada 3 unsur, yang meliputi:

- a. People (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru, kepala Madrasah, Ka. TU di MTs Imama Al Ghozali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung
- b. Place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Seperti sarana dan prasarana yang berada di MTs Imam Al Ghozali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung
- c. Paper (kertas atau dokumen), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam untuk menjelajahi realitas fenomena yang tengah di studikan.³ Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nana dalam bukunya mendefinisikan observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, kepala madrasah memberikan pengarahan terhadap guru, dan sebagainya.⁴

Observasi terbagi menjadi dua, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti variabel yang akan diteliti. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam observasi ini peneliti dapat melakukan observasi bebas, mencatat apa yang

³Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindonPersada, 2005), hal. 70

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Bpendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220

menarik, menganalisis dan kemudian membuat kesimpulan dari hasil observasinya tersebut.⁵

Metode observasi juga disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah suatu tehnik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁶ Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing, dengan demikian dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data, penulis harus melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan untuk kebutuhan informasi.

Observasi dalam penelitian ini contohnya mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas sekolah, seperti supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2012), hal. 146

⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Oflet, 1992), hal. 136

yang diwawancarai yang akan memberikan informasi atas soal atau pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Wawancara bagian dari metode penelitian yang mana cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian, digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab .

Dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang terlebih dahulu dipersiapkan agar tidak menyimpang dari permasalahan. Dengan metode ini diharapkan informasi yang dikumpulkan dapat semakin rinci dan mendalam. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara untuk mengetahui strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Imam Al Ghazali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung.

Dengan kata lain, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat pembiasaan dari strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Sedangkan hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyimpan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data salah satunya adalah kegiatan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa melalui kegiatan pembelajaran dan praktek ibadah di MTs Imam Al Ghozali Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan dalam beberapa unit.⁷

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisi data interaktif (*interactive model*), yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan (verifikasi). Kemudian, ketiga alur yang telah dibahas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Reduksi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2012), hal. 244

data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pengumpulan data kualitatif berlangsung.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data seperti di atas, kemudian langkah selanjutnya adalah menguraikan data dengan singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga, akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga data tersebut dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

⁸*Ibid*, hal. 17

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹ Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.¹⁰ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

⁹*Ibid*, hal. 329

¹⁰*Ibid*, hal. 178

Dalam praktiknya, penulis menggambarkan triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yakni teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama.
- b. Triangulasi teknik, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yaitu teknik yang digunakan dengan melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian dan selanjutnya peneliti membuat usulan penelitian. Setelah itu usulan penelitian diterima, peneliti untuk selanjutnya mengadakan perijinan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MTs Imam Al Ghozali, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya

dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjamin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti mulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai tehnik dan metode yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

Pada tahap ini, dibutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.